

Peningkatan Kreatifitas Dan Hasil Belajar matematika tentang Menghitung FPB Dan KPK Melalui Pendekatan Pembelajaran *student Teams Achivementdivisions (STAD)* Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Semester 1tahun Pelajaran 2016 /2017 (Deny Rachmawati)

PENINGKATAN KREATIFITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG MENGHITUNG FPB DAN KPK MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIVEMENTDIVISIONS (STAD)* BAGI PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI 1 TEMON UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BRATI SEMESTER 1TAHUN PELAJARAN 2016 /2017

Deny Rachmawati

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan peningkatan kemampuan menyelesaikan soal menghitung FPB dan KPK serta menentukan perubahan perilaku belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui pendekatan pembelajaran *Student Teams Achivement Divisions (STAD)*)

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dua siklus dan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati yang berjumlah 25 orang. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran tentang hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah tindakan dilaksanakan terhadap seluruh perilaku pesertadidik dalam menyelesaikan soal FPB dan KPK meliputi kesiapan, keberanian bertanya, kerjasama dalam kelompok.

Penelitian juga dilakukan pada perilaku guru dalam pembelajaran mulai dari persiapan, kegiatan inti dan penutup. Dengan bantuan teman sejawat diamati bagaimana mempersiapkan rencana pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, memilih metode pembelajaran, menyusun tes dan menuntun pesertadidik membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan pembelajaran *Student Teams Achivement Divisions (STAD)* pada prasiklus nilai tuntas diatas KKM 65 sejumlah 7 anak (28% dengan rata-rata kelas 59,20), siklus I mengalami peningkatan hingga menjadi 19 anak (76% dengan rata-rata kelas 70,40) dan pada siklus II mencapai ketuntasan 25 anak (100% dengan rata-rata kelas 74,80). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Student Teams Achivement Divisions (STAD)* kreatifitas dan hasil belajar matematika tentang menghitung FPB dan KPK peserta didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon Semester 1 tahun Pelajaran 2016/ 2017 dapat ditingkatkan.

Kata kunci: *kreatifitas, hasil belajar, Student Teams Achivement Divisions (STAD)*

A. PENDAHULUAN

1. LatarBelakangMasalah

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana termasuk dalam Pembukaan UUD 1945. Keberhasilan anak dalam belajar merupakan harapan guru dan orang tua. Masalah pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan SD adalah rendahnya mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari rendahnya prestasi belajar peserta didik SD, khususnya prestasi belajar matematika.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik secara menyeluruh di Sekolah Dasar. Pada awal penanaman konsep disiplin ilmu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan logis, analistis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama. Selanjutnya peserta didik akan memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan dinamis. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar diutamakan agar peserta didik mengenal, memahami serta mahir menggunakan hitungan bilangan dalam kaitannya dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari. (Depdikbud, 2004).

2. Kajian Pustaka

a.Pengertian Kreativitas

Selo Sumarjan (2013) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang efektif dalam menciptakan sesuatu yang baru, yang berbeda dalam bentuk, susunan, gaya, tanpa atau dengan mengubah fungsi pokok dari sesuatu yang dibuat itu. Daldjoeni (2007) memberi pengertian tentang kreativitas tidak hanya kemampuan untuk bersikap kritis pada diri sendiri, tetapi juga kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam hal ini hubungan antara dirinya dengan lingkungan, baik dalam hal materiil, sosial maupun psikis.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan asli.

b. Kriteria Kreativitas

Berdasarkan pendapat para ahli psikologi, (Danny and Davis, 2012) mengemukakan aspek yang berbeda termasuk dalam kriteria kreativitas, yaitu :

1. *Sensitivity* to *problems*, artinya kreativitas dilihat dari kepekaan terhadap masalah yang muncul.
2. *Originality*, artinya pemecahan masalah dengan cara baru, bukan menirupemecahan masalah yang lain.
3. *Ingenuity*, artinya adanya kecerdikan dalam pemecahan masalah.
4. *Breadth*, artinya ketepatan dalam pemecahan masalah.
5. *Recognitby* *peers*, artinya adapengakuan dari kelompok tentang penemuannya.

c. Hakekat Pembelajaran Matematika di SD

Matematika berasal dari bahasa latin *Manthanein* atau *Mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari, Matematika dalam bahasa Belanda disebut Wiskunde atau ilmu pasti yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten.

Setiap guru matematika mempunyai tugas yang kompleks, tugas tersebut antara lain adalah memahami dengan baik materi matematika yang diajarkan. Tujuan-tujuan khusus pembelajaran matematika di SD tersebut merupakan realisasi dari fungsi matematika baik sebagai alat, sebagai pola pikir maupun sebagai ilmu. Namun ada satu hal yang perlu

kita garis bawahi dari tujuan khusus pembelajaran matematika di SD ini yaitu tentang perlu adanya usaha-usaha dari guru di SD untuk membina ketrampilan matematika, khususnya ketrampilan berhitung.

d. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

- 1) menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari,
- 2) menumbuhkan kemampuan peserta didik, yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika,
- 3) mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut,
- 4) membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

e. Pengertian Pembelajaran Kooperatif *StudentTeam Achievement Division(STAD)*

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 2015) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.

Model Pembelajaran Koperatif tipe *StudentTeam Achievement Division (STAD)* merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan *StudentTeam Achievement Division (STAD)* mengajukan informasi akademik baru kepada peserta didik setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions(STAD)* diberikan kepada peserta didik untuk merangsang kreativitas dan tanggung jawab terhadap tugas–tugas yang diberikan oleh guru yang

berkaitan dengan sejauh mana peserta didik menyerap materi pembelajaran yang diberikan.

Langkah – langkah *Student Team Achievement Division (STAD)*

- 1) Membentuk kelompok secara heterogen, guru menyajikan pelajaran terlebih dahulu topik yang ditentukan.
- 2) Guru membagi tugas kelompok untuk dikerjakan anggota kelompok.
- 3) Anggota yang menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti,
- 4) Guru memberi pertanyaan kepada seluruh peserta didik.
- 5) Pada saat menjawab pertanyaan tidak boleh membantu,
- 6) Memberi evaluasi,
- 7) Penutup (Suminarsih, 2012:16)

f. Manfaat Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*

1. Membentuk keyakinan pesertadidik bahwa mereka akan berhasil dalam melaksanakan latihan dan tugas
2. Pelaksanaan tugas menuntut kemampuan kognitif tingkat tinggi karena mereka dituntut untuk mampu membuat soal latihan. Mereka harus menguasai konsep dengan baik.
3. *Student Team Achievement Division (STAD)* juga memberi efek positif untuk mengembangkan sikap kemandirian dan percaya diri, mengembangkan pemikiran kritis, memperbaiki keterampilan kerja sama dan meningkatkan prestasi.

g. FPB dan KPK dalam Matematika

FPB dan KPK dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu bagian dari berhitung. Pada dasarnya pengerjaan FPB dan KPK memerlukan kemahiran, kecepatan dan ketepatan dalam berhitung.

h. Hasil Belajar

Menurut Winarno Surakhmad (dalam buku, Interaksi Belajar Mengajar, (Bandung: Jemmars, 2015:25) hasil belajar pesertadidikbagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilanHasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam buku Psikologi Pengajaran 2012:82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh pesertadidik, yakni prestasi belajar pesertadidik di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Dari definisi di atas, makadapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapaipesertadidik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

B. PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

Tabel 1Daftar Nilai Peserta Didik Pra Siklus

Nilai Perolehan	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
30	1	TidakTuntas
40	1	Tidak Tuntas

Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar matematika tentang Menghitung FPB Dan KPK Melalui Pendekatan Pembelajaran *student Teams Achivementdivisions (STAD)* Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Semester 1 tahun Pelajaran 2016 /2017 (Deny Rachmawati)

50	6	Tidak Tuntas
60	10	Tidak Tuntas
70	5	Tuntas
80	2	Tuntas
Jumlah : 1480	25	
Rata – rata : 59,20		

Untuk memperjelas data dari tabel 1 dibuat diagram sebagai berikut :

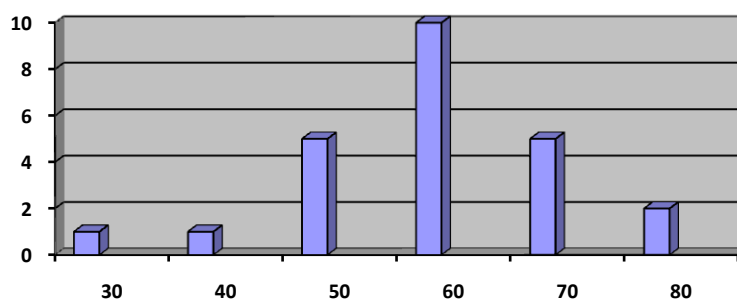


Diagram 1 Nilai Pra Siklus

Dari data nilai di atas dapat dibuat tabel ketuntasan belajar pesertadidikkelas VI SDN 1 Temon tahun 2016 /2017 seperti berikut :

Tabel : 2 .Ketuntasan Nilai Pra siklus

No	Jumlah Peserta Didik Hasil Tes Pra Siklus	Prosentase	Ketuntasan Belajar
1.	7	28%	Tuntas
2.	18	72%	Tidak Tuntas
	Jumlah :	25	100%

Untuk memperjelas data dari tabel 2 dibuat diagram sebagai berikut :

Peningkatan Kreatifitas Dan Hasil Belajar matematika tentang Menghitung FPB Dan KPK Melalui Pendekatan Pembelajaran *student Teams Achivementdivisions (STAD)* Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Semester 1tahun Pelajaran 2016 /2017 (Deny Rachmawati)

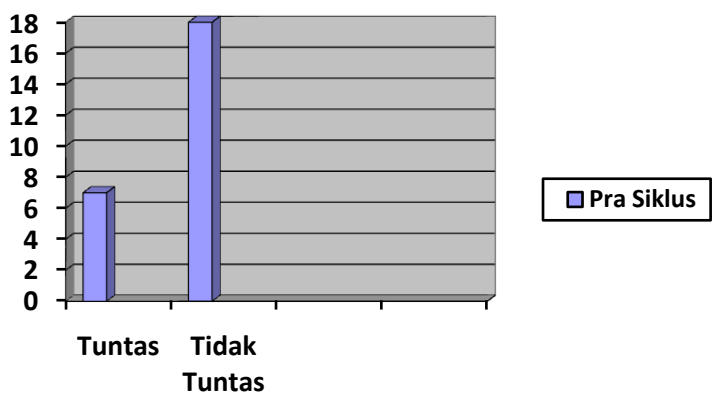


Diagram 2. Ketuntasan Nilai Pra Siklus

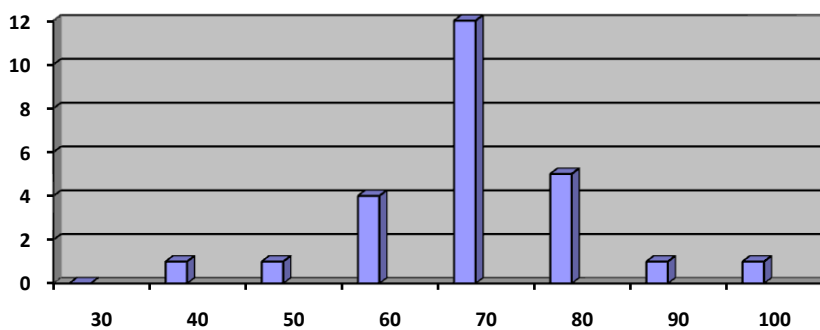
b. Siklus I

Adapun hasil pada siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.Rekap Nilai Perolehan Peserta Didik Siklus I

NilaiPerolehan	JumlahPesertaDidik	Keterangan
40	1	Tidak Tuntas
50	1	TidakTuntas
60	4	Tidak Tuntas
70	12	Tuntas
80	5	Tuntas
90	1	Tuntas
100	1	Tuntas
Jumlah : 1.760	25	
Rata-rata : 70,40		

Untuk memperjelas data dari tabel 3 dibuat diagram sebagai berikut :



Peningkatan Kreatifitas Dan Hasil Belajar matematika tentang Menghitung FPB Dan KPK Melalui Pendekatan Pembelajaran *student Teams Achivementdivisions (STAD)* Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Semester 1tahun Pelajaran 2016 /2017 (Deny Rachmawati)

Diagram 3. Hasil Nilai Tes Siklus 1

Dari diagramtersebut dapat peneliti kemukakan bahwa nilai terendah 40 dan tertinggi100, siswa mendapat nilai tuntas 19 dan tidak tuntas 6pesertadidiksepertitabel dibawah ini :

Tabel 4Ketuntasan Belajar Peserta Didik Menurut Hasil Tes Siklus I

No	JumlahPesertaDidikHasilTesSiklus I	Prosentase	KetuntasanBelajar
1.	19	76%	Tuntas
2.	6	24%	TidakTuntas
	Jumlah :	25	100%

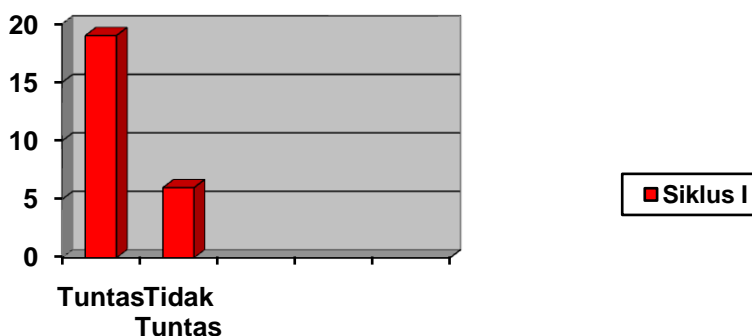


Diagram 4 Ketuntasan Nilai siklus 1

Kesimpulan :

Secara garis besar pelaksanaan siklus I sudah ada peningkatan yang sangat signifikan. Perolehan nilai pada pra siklus hanya ada 7 peserta didik yang mendapat nilai 65 atau lebih, sedang pada siklus I ada 19 peserta didik yang mendapat nilai 65 atau lebih. Beberapa kelemahan pada siklus I menjadi refleksi untuk penyusunan siklus II. Berdasarkan data diatas dapat dibuat grafik perbandingan sebagai berikut :

Peningkatan Kreatifitas Dan Hasil Belajar matematika tentang Menghitung FPB Dan KPK Melalui Pendekatan Pembelajaran *student Teams Achivementdivisions (STAD)* Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Semester 1 tahun Pelajaran 2016 /2017 (Deny Rachmawati)

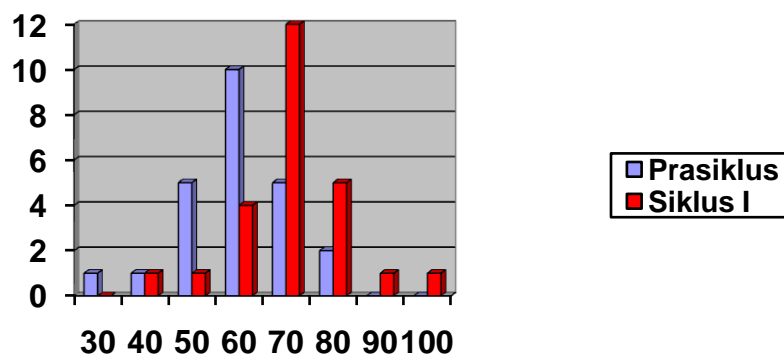
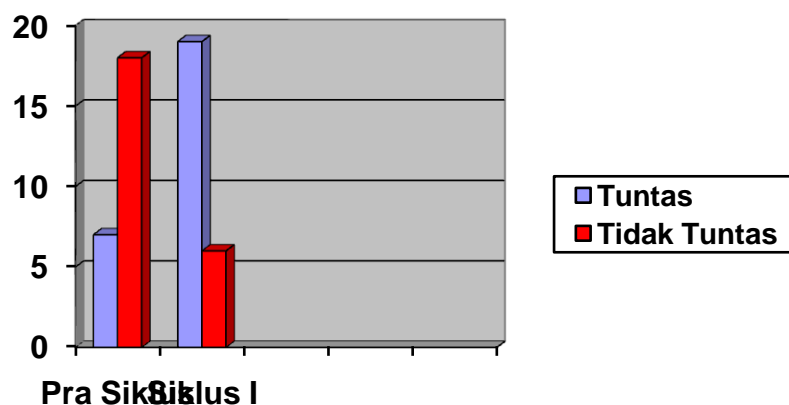


Diagram 5: Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I



Grafik 6. Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus I

c. Siklus II

Tabel 5 Rekap Nilai Perolehan Peserta Didik Siklus II

Nilai Perolehan	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
50	0	Tidak Tuntas
60	0	Tidak Tuntas
70	17	Tuntas
80	5	Tuntas
90	1	Tuntas
100	2	Tuntas
Jumlah : 1870	25	
Rata-rata : 74,80		

Peningkatan Kreatifitas Dan Hasil Belajar matematika tentang Menghitung FPB Dan KPK Melalui Pendekatan Pembelajaran *student Teams Achivementdivisions (STAD)* Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Semester 1tahun Pelajaran 2016 /2017 (Deny Rachmawati)

Untuk memperjelas data dari tabel 5 dibuat diagram sebagai berikut :

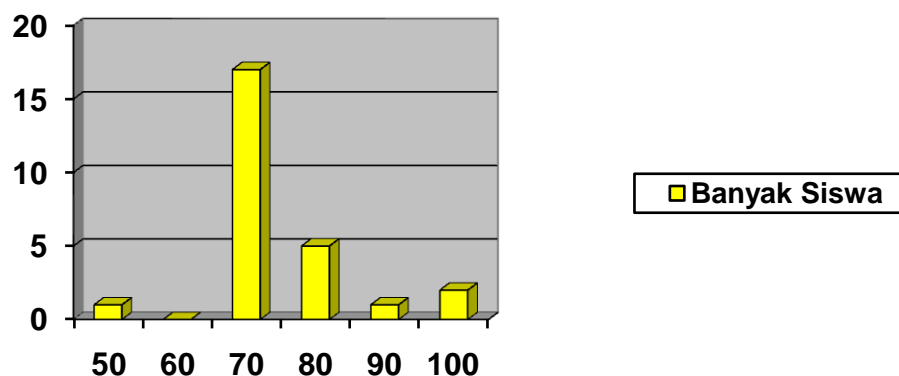


Diagram 7 : Hasil Nilai Tes Siklus II

Tabel 6 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Menurut Hasil Tes Siklus II

No	Jumlah Peserta Didik Hasil Siklus II	Prosentase	Ketuntasan Belajar
1.	25	100%	Tuntas
2.	0	0%	Tidak Tuntas
	Jumlah :	25	100%

Untuk memperjelas data dari tabel 10 dibuat diagram sebagai berikut :

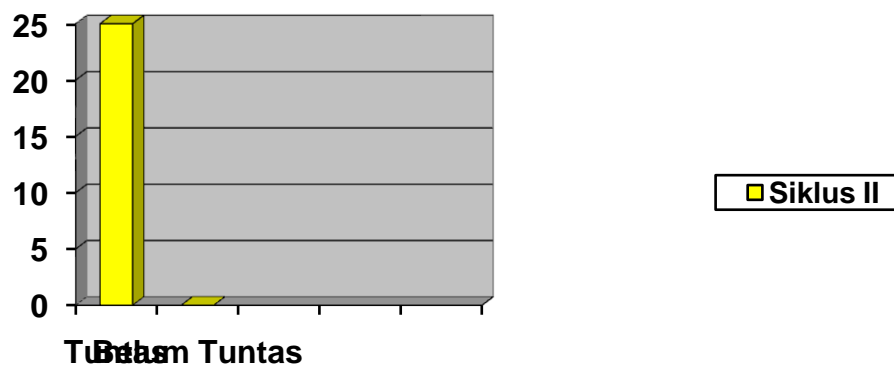


Diagram 8. Ketuntasan Siklus II

Dibawah ini peneliti sajikan juga diagram perbandingan antara siklus I dan siklus II

Peningkatan Kreatifitas Dan Hasil Belajar matematika tentang Menghitung FPB Dan KPK Melalui Pendekatan Pembelajaran *student Teams Achivementdivisions (STAD)* Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Semester 1tahun Pelajaran 2016 /2017 (Deny Rachmawati)

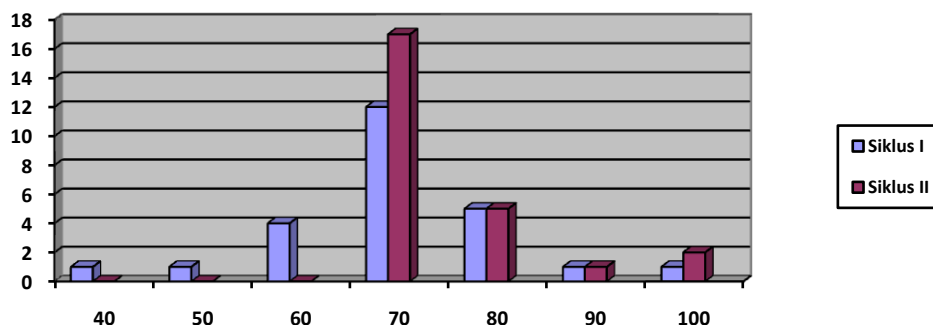


Diagram 9 Perbandingan Nilai tes Siklus I dan Tes Siklus II

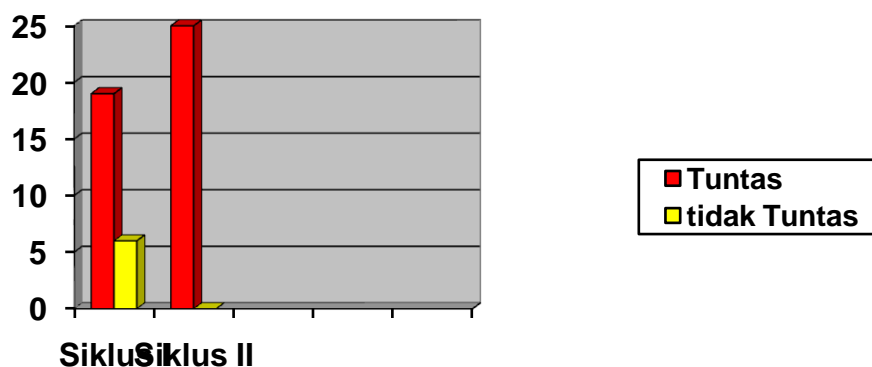


Diagram 10. Perbandingan Ketuntasan Siklus I dan Tes Siklus II

C. PENUTUP

Dari data yang diperoleh pada setiap tahapan menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik terutama dalam penyelesaian soal FPB dan KPK. Dengan pendekatan pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal berhitung FPB dan KPK dapat meningkat, hal ini ditunjukkan pada setiap tahapan tindakan yang dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil ketuntasan belajar pada pra siklus hanya 7 peserta didik dari 25 peserta didik atau 28 %, sedangkan yang mendapat nilai di bawah 65 ada 18 peserta didik atau 72 % dengan rata-rata 59,20.

Peningkatan Kreatifitas Dan Hasil Belajar matematika tentang Menghitung FPB Dan KPK Melalui Pendekatan Pembelajaran *student Teams Achivementdivisions (STAD)* Bagi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Semester 1tahun Pelajaran 2016 /2017 (Deny Rachmawati)

2. Hasil ketuntasan belajar pada siklus I menunjukkan peningkatan yaitu 19 peserta didik atau 76 %, sedangkan yang belum tuntas ada 6 peserta didik atau 24% dengan rata-rata nilai 70,40.
3. Hasil ketuntasan belajar pada siklus II ada 25 peserta didik atau 100 % semua peserta didik yang sudah tuntas belajar ada 100 %. Dengan rata – rata nilai 74,80.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Temon dikatakan berhasil yaitu mencapai 100%

DAFTAR PUSTAKA

- Arent. (2013). *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Grasia.
- Daldjoni. (2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung: PT Grasia.
- Depdiknas. (2012). *Pedoman Matematika SD Kelas IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koestoer dan Hadisuprpto. (2014). *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta: Erlanga.
- Mulyani dan Johan. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Grasindo.
- Robet Slavin. 2015. *Pendekatan Pembelajaran matematika*. Jakarta: Grasia.
- Rusfendi. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sumarjan Selo. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta.: Rineka Cipta.
- Suminarsih. (2012). *Model – model Pembelajaran Matematika*. Jawa Tengah: Widyaaiswara LPMP.